



**SAMBUTAN PENJABAT BUPATI BULELENG
DALAM ACARA
RESEPSI SERANGKAIAN PERINGATAN HUT KE 78
KEMERDEKAAN RI TAHUN 2023
SINGARAJA, 17 AGUSTUS 2023**

Yang terhormat :

- Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Buleleng beserta Ibu,

Yang saya hormati :

- Wakil Ketua dan Anggota DPRD Kabupaten Buleleng,
- Ketua Pengadilan Negeri Singaraja,
- Sekretaris Daerah Kabupaten Buleleng beserta Ibu,
- Ketua TP PKK dan Ketua Dekranasda Kabupaten Buleleng,
- Para Pejabat Tinggi Pratama Kabupaten Buleleng,

- Kepala Instansi Vertikal Kabupaten Buleleng,
- Kepala BUMN dan BUMD Kabupaten Buleleng,
- Para Perbekel / Lurah Se-Kabupaten Buleleng,
- Bendesa/Kelian Desa Adat Se-Kabupaten Buleleng,
- Para Tokoh Masyarakat, Agama dan semua pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan peringatan HUT Ke 78 Kemerdekaan RI Tahun 2023,
- Undangan lainnya yang saya hormati serta masyarakat Buleleng yang berkesempatan hadir saat ini yang saya cintai.

**Om Swastyastu,
Assalamualaikum Wr.Wb.,
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,
Salom,
Namo Budhaya,
Salam Kebajikan.**

**“ Merdeka, Merdeka, Merdeka”
“ Terus Melaju Untuk Indonesia Maju”**

Sesanti angayubagia kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, atas asung kerta wara nugraha-Nya, kita dapat hadir bersama – sama dalam acara **“Resepsi Serangkaian Peringatan Hut Ke 78 Kemerdekaan RI Tahun 2023”**, pada hari ini, Kamis tanggal 17 Agustus 2023, dalam keadaan sehat dan sejahtera.

Hadirin yang saya hormati,

Masa menjelang satu tahun kepemimpinan kami selaku Aparatur Pemerintah yang dipercaya mengemban tugas sebagai Penjabat Bupati Buleleng, ijinkan kami menyampaikan bahwa tugas-tugas dalam rangka

pelaksanaan program – program prioritas pembangunan yang meliputi aspek pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan telah terlaksana dengan sangat baik dan terealisasi melalui capaian kinerja yang meningkat secara signifikan.

Pembangunan merupakan suatu proses yang harus dilakukan secara terus menerus dalam rangka memperbaiki indikator sosial maupun ekonomi dari waktu ke waktu. Di samping itu, pembangunan yang dilakukan juga merupakan suatu proses multi dimensional yang menyangkut perubahan-perubahan penting dalam suatu struktur, sistem sosial, ekonomi, sikap masyarakat, percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan angka pengangguran dan pemberantasan kemiskinan. Oleh karena itu perlu dirumuskan dalam suatu perencanaan pembangunan secara transparan, responsif, efisien, efektif, akuntabel, partisipatif, terukur, berkeadilan dan berwawasan lingkungan.

Pembangunan di Kabupaten Buleleng berdasarkan perhitungan atas potensi daerah Kabupaten Buleleng,

faktor-faktor strategis lain yang mungkin mempengaruhi pembangunan daerah, tantangan yang dihadapi dalam kurun waktu 20 tahun yang akan datang, dan berpedoman pada amanat pembangunan sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, diselenggarakan dengan visi “Buleleng Kerta Raharja Mengantarkan Bali Dwipa Jaya Berlandaskan Tri Hita Karana”

Hadirin yang saya banggakan,

Atas tuntunan Ida Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa dan sinergitas seluruh jajaran Aparatur Pemerintah Kabupaten Buleleng serta peran aktif seluruh komponen masyarakat Buleleng, sehingga dalam kurun waktu masa kepemimpinan kami selaku Penjabat Bupati Buleleng, telah dicapai kinerja pembangunan yang memberikan hasil ke arah perbaikan sebagaimana tujuan yang diamanatkan dalam rencana pembangunan daerah, sebagai berikut:

1) Terwujudnya masyarakat yang sehat unggul dan kompetitif,

Dalam bidang kesehatan, Pemerintah Kabupaten Buleleng telah mengalokasikan sekitar 26,34% dari total belanja daerah, dalam rangka mendukung terwujudnya ketersediaan fasilitas sarana prasarana kesehatan dan kondisi ini telah melampaui Mandatory Spending minimal 10% dari total APBD. Anggaran untuk bidang kesehatan ini diantaranya dimanfaatkan untuk peningkatan penyediaan fasilitas kesehatan berupa Rumah Sakit type B,C dan D, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Sampai saat ini Kabupaten Buleleng telah memiliki 1 RS Type B Terakreditasi Paripurna, 3 RS Type C Terakreditasi Utama (Perdana), 5 RS Type D Terakreditasi Perdana (Madya), 20 Puskesmas (4 diantaranya Puskesmas Rawat Inap) dan 73 Puskesmas Pembantu. Dukungan jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng sebanyak : 2.701 Orang, yang tersebar di fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Buleleng. Jumlah kepesertaan UHC (*Universal*

Health Coverage) pada triwulan II tahun 2023 sebesar 793.067 jiwa atau 95,82%, capaian UHC saat ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan IV 2022 yang mencapai 789.074 jiwa atau 95,34% hal ini disebabkan karena adanya peningkatan penerimaan bantuan iuran yang berasal dari APBN, APBD, pekerja penerima upah, pekerja bukan penerima upah dan bukan pekerja.

Untuk penurunan stunting Pemerintah Kabupaten Buleleng telah mengalokasikan anggaran penanganan sebesar Rp 5,730,297,027.20 terdiri dari instervensi spesifik rp 4,436,613,000.00 dan intervensi sensitif Rp 1,293,684,027.20. Prevalensi Stunting tahun 2022 sebesar 11% (Sumber SSGI Tahun 2022) jauh lebih rendah dari Prevalensi Stunting Nasional yakni 21,6 % bahkan masih dibawah target 14 % di tahun 2024. Berdasarkan data terbaru Balita Stunting Bulan Pebruari 2023 sebanyak 1.059 orang dan Bulan Juni 2023 yang 960 orang, artinya dalam kurun waktu 3 bulan terjadi

penurunan sebanyak 99 kasus (sesuai Data Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat).

Indeks Pembangunan Manusia tercapai 73,45 meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 1,23%, umur harapan hidup mencapai 72,32, terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,51%. Rata-Rata lama sekolah mencapai 13,26, yang berarti anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA atau D1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 5,2% dibawah capaian nasional yang mencapai 5,8%.

2) Terwujudnya Perekonomian Daerah Yang Berdaya Saing,

Penanganan Inflasi untuk tahun 2023 telah dianggarkan sebesar Rp. 234.734.015,- yang dialokasikan untuk mendukung tugas TPID. Diantaranya untuk menyalurkan subsidi sektor transportasi pengangkutan 7 komoditas (cabai rawit, cabai merah, bawang putih, telur ayam ras, daging ayam ras, bawang

merah dan beras). Dalam penanganan Inflasi telah dilakukan langkah kongkrit yakni :

- 1) Dilaksanakan Rakor Tim setiap hari Senin, untuk melakukan evaluasi kerja tim dan mengambil langkah-langkah strategis dalam menekan inflasi.
- 2) Mendorong peningkatan produksi dan produktifitas Hortikultura dengan imlementasi kegiatan yaitu pengembangan kawasan bawang merah, bawang putih, cabai rawit merah, cabai besar, beras dan jagung, serta mengatur pola tanam.
- 3) Dan membentuk Satgas Pangan dan memaksimalkan peran TPID dalam upaya konkrit pengendalian Inflasi sehingga berhasil menjadi Deflasi pada Bulan April 2023.

Untuk mendukung kebijakan kemudahan berinvestasi, maka atas dukungan seluruh masyarakat Buleleng tahun ini akan kami wujudkan pembangunan Mall Pelayanan Publik.

3) **Meningkatnya Kualitas Infrastruktur,**

Untuk pembangunan infrastruktur penunjang diupayakan melalui pembangunan /pemeliharaan jalan yang dianggarkan dari bagi hasil Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), sebesar Rp. 33.317.000.000. Total panjang jalan yang menjadi urusan dan kewenangan Kabupaten Buleleng sepanjang : 1.136,06 Km, terjadi peningkatan status baik dan sedang pada tahun 2023 sepanjang 31,20 Km. Selanjutnya untuk penanganan persampahan telah diupayakan melalui inovasi penanganan sampah berbasis sumber. Serta untuk pengelolaan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) sampai tahun 2023 penduduk yang telah memiliki akses SPAM Mencapai 86,89%. pembangunan tangki Septic Tank skala individual (1.720 unit dari TA 2020 s/d 2022).

Terwujudnya Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Bengkala dengan bangunan SSC (Solid Separation Chamber/Bangunan Pemisah Limbah Padat dengan Cair). Dan 231.170 KK atau 94,58% dari

keseluruhan rumah tangga di Kabupaten Buleleng telah terlayani akses sanitasi dasar. Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase untuk perkotaan telah terbangun saluran drainase sepanjang 759,280 km.

4) Meningkatkan Penanggulangan Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial,

Dalam rangka penanganan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem dialokasikan anggaran pada APBD Kabupaten Buleleng Tahun 2023 sebesar Rp 95,761,135,158. Melalui upaya – upaya yang berkelanjutan dan sinergitas seluruh Perangkat Daerah dalam upaya penanganan kemiskinan ektrem di Kabupaten Buleleng bermuara pada terjadinya penurunan jumlah kemiskinan ekstrem. Pada tahun 2023 jumlah KK yang masuk dalam kemiskinan ekstrem tercatat 349 KK, jauh menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat melebihi 1000 KK.

5) Terwujudnya Stabilitas Keamanan dan Kenyamanan Masyarakat,

Sinergitas melalui jalinan koordinasi dengan Forkompimda menyangkut tentang stabilitas keamanan dan persiapan Pemilukada. Selanjutnya untuk penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum, dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja melalui :

1. Deteksi Dini Terhadap Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban,
2. Patroli Keliling/Patroli Wilayah,
3. Pembinaan dan Pengawasan,
4. Pemberian Surat Pernyataan, Surat Teguran dan Pengambilan Barang Bukti, dan
5. Tindakan Penataan dan Penertiban.

6) Terwujudnya Adat Dan Budaya Lokal Yang Lestari,

Penguatan dan pemajuan budaya melalui kebijakan pemerintah daerah, yang telah diimplementasikan

melalui; penerapan kurikulum muatan lokal Bahasa Bali pada satuan pendidikan, pelestarian cagar budaya benda maupun tak benda, pelaksanaan Pesta Kesenian Bali.

7) Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup,

Ketaatan pemanfaatan ruang melalui revisi RTRW Kabupaten Buleleng yang telah sampai pada tahap sinkronisasi Rancangan Revisi RTRW No. 9 Tahun 2013-2033. Pemetaan lahan sawah untuk RTRW di Kecamatan (Kecamatan Busungbiu dan Kubutambahan).

8) Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Efektif Dan Efisien,

Selanjutnya dalam rangka digitalisasi layanan publik, Pemerintah Kabupaten Buleleng telah meluncurkan berbagai aplikasi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang meliputi layanan perijinan berusaha, layanan non perijinan, layanan kependudukan dan layanan perpajakan. Berdasarkan laporan hasil pemantauan evaluasi penyelenggaraan

pelayanan publik yang dilakukan Kemenpan-RB RI, Pemkab Buleleng (DPMPTSP) dalam hal Pelayanan Publik mencapai indeks 4,48 (A-) dan atas komitmen Pemerintah Kabupaten Buleleng untuk mengimplementasikan P2DD termasuk dalam Pelayanan Publik, maka Pemerintah memberikan apresiasi berupa penghargaan sebagai Kabupaten TP2DD Terbaik Wilayah Jawa-Bali.

Hadirin yang saya banggakan,

Selaras dengan tema peringatan HUT Ke 78 Kemerdekaan RI tahun 2023 yakni Terus Melaju Menuju Indonesia Maju, dengan pencapaian yang telah diraih, tidak serta merta membuat kita terlena dan stagnan dengan berpuas diri. Mari kita lanjutkan dengan aksi nyata yang progresif. jangan biarkan momentum ini berhenti, lanjutkan pembangunan dengan semangat 'Estafet'. Mari melaju bersama dan menggelorakan semangat perjuangan yang belum berakhir. Selayaknya olahraga estafet, yang merefleksikan semangat kolektif,

berharmoni, berkolaborasi serta sinkronisasi irama gerak dan sinergi pikiran untuk satu tujuan untuk Buleleng yang kuat dan maju bersama.

Dan sebagai wujud bahwa masyarakat Kabupaten Buleleng terus berjuang di tengah isu – isu global saat ini, maka pada kesempatan yang berbahagia ini akan kami serahkan sertifikat Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Dimana sertifikat ini sebagai pengakuan atas hak untuk memperoleh perlindungan secara hukum atas kekayaan intelektual sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Hak Kekayaan Intelektual (HKI), seperti UU Hak Cipta, Paten, Desain Industri, Rahasia Dagang, Varietas Tanaman, Sirkuit Terpadu dan Merek. Jika kita mendaftarkan sebuah karya ke HAKI, kita dan karya kita secara otomatis mendapat perlindungan hukum. Sebagai pemilik karya, pasti akan lebih leluasa dalam memanfaatkan nilai ekonomis dari karya ber-hak cipta tanpa khawatir melanggar hukum.

Hadirin yang berbahagia,

Pada kesempatan yang baik ini, apresiasi kami sampaikan kepada panitia pelaksana dan Perangkat Daerah terkait atas berlangsungnya serangkaian kegiatan peringatan HUT Ke 78 Kemerdekaan RI Tahun 2023 di Kabupaten Buleleng secara lancar, hikmat dan penuh makna. Tak lupa juga ijin kami atas nama Pemerintah Kabupaten Buleleng mengucapkan terima kasih atas sumbangsih pihak ketiga/sponsoship, atas sinergitasnya sehingga semua rangkaian kegiatan dapat berlangsung dengan lancar sesuai espektasi yang diharapkan. Demikian halnya kepada seluruh masyarakat Buleleng, mari perkuat persatuan, tetap kompak, solid bergerak, partisipasi aktif dalam gerak maju pembangunan. Masih banyak yang harus diperbuat, mari bersama dalam satu kesatuan mewujudkan Buleleng yang kuat dan maju bersama.

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan, semoga Ida Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa

senantiasa sweca melindungi, menuntun dan melimpahkan wara nugraha-Nya kepada kita semua.

Dirgahayu Republik Indonesia

**Om Swastyastu,
Wassalamualaikum Wr.Wb.,
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,
Salom,
Namo Budhaya,
Salam Kebajikan.**

“ Merdeka, Merdeka, Merdeka”

Penjabat Bupati Buleleng,

Ir. Ketut Lihadnyana, M.M.A